

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *Self Stigma* Dengan Beban Keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Klinik Jiwa Nur Ilahi Kota Bandung”.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Mulyana, S.Pd., S.H., M.Pd., MH.Kes, selaku ketua Yayasan Adhi Guna Kencana.
2. Dr Apt Entris Sutrisno.,MH.Kes selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. Vina Vitniawati S,Kep., Ners., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.
4. Ade Iwan Mutiudin, S.Kep.,Ners.,M.Kep., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.
5. Hj.Cucu Rokayah, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.J selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta masukan dan arahan pada penulis.

6. Santi Puspitasari, S,Kep.,Ners.,M.Kep., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta masukan dan arahan pada penulis.
7. Seluruh dosen Universitas Bhakti Kencana Bandung yang telah membekali ilmu.
8. Kepala Klinik Jiwa Nur Ilahi Kota Bandung dan jajaran sebagai tempat pelaksanaan Studi pendahuluan yang telah memberi ijin.
9. Orang tua tercinta yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis.
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
11. Rekan-rekan Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk hasil yang lebih baik lagi.

Bandung, Juli 2025

Penulis